

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kayu Secang, kayu Merr, dan daun Ketapang berpotensi sebagai pewarna alami karena masing-masing mengandung senyawa *Braziline*, *Berberine*, dan *Tanin* yang memberikan warna pada ekstrak.
2. Kayu Secang, kayu Merr, dan daun Ketapang menghasilkan warna berturut-turut merah keunguan, kuning, dan coklat muda. Kayu secang menghasilkan warna merah keunguan karena mengandung senyawa *Braziline*. Kayu Merr menghasilkan warna kuning karena mengandung senyawa *Berberine*. Daun Ketapang menghasilkan warna coklat muda karena mengandung senyawa *Tanin*.
3. Karakterisasi yang dilakukan yaitu uji tahan luntur warna dan uji arah warna. Hasil tahan luntur warna yang diperoleh yaitu cukup (3) hingga baik (4-5). Mordan ATF memberikan nilai tahan luntur warna yang paling baik. Hasil pengujian arah warna diperoleh nilai kecerahan ( $L^*$ ) tertinggi terdapat pada kayu Secang sebesar 62,65 dan terendah pada daun Ketapang sebesar 50,36; nilai kemerahan ( $a^*$ ) tertinggi pada kayu Merr sebesar 17,10 dan terendah pada daun Ketapang sebesar 13,61; dan nilai kekuningan ( $b^*$ ) tertinggi sebesar 36,06 dan terendah adalah kayu Secang sebesar 17,68. Penggunaan mordan tawas, AA, dan ATF tidak berpengaruh terhadap nilai  $L^*a^*b^*$  pada kayu Secang dan berpengaruh pada kayu Merr dan daun Ketapang.

#### 5.2 Saran

Melakukan eksplorasi aplikasi pewarnaan pada kain berbasis protein dan eksplorasi lebih lanjut untuk tumbuhan asli Indonesia yang berpotensi sebagai pewarna alami pada tekstil.